

# SKRIPSI

## DAYA LARVASIDAL EKSTRAK DAUN PUCUNG (*Pangium edulae* Reinw.) TERHADAP LARVA INSTAR IV NYAMUK *Culex fatigans*



Oleh :

**AMANATIN**

**MOJOKERTO - JAWA TIMUR**

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2002**

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar **SARJANA KEDOKTERAN HEWAN**.

Menyetujui

Panitia Penguji,



Mufasirin. M. Si., drh.

Ketua



Endang Suprihati, M.S., drh.

Sekretaris



Sri Agus Sudjarwo, PhD, drh.

Anggota



Poedji Hastutiek, M. Si., drh.

Anggota



Eka Pramvrtha, M. Kes., drh.

Anggota

Surabaya, 12 Agustus 2002  
Fakultas Kedokteran Hewan  
Universitas Airlangga  
Dekan,



Ismudiono, M. S., drh.

No. 130687297

**DAYA LARVASIDAL EKSTRAK DAUN PUCUNG  
(*Pangium edulae* Reinw.) TERHADAP  
LARVA INSTAR IV NYAMUK  
*Culex fatigans***

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

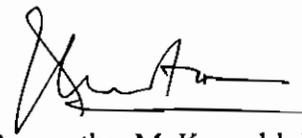
oleh

AMANATIN  
NIM 069712455

Menyetujui  
Komisi Pembimbing



(Poedji Hastutiek, M. Si., drh.)  
Pembimbing Pertama



(Eka Pramytha, M. Kes., drh.)  
Pembimbing Kedua

**DAYA LARVASIDAL EKSTRAK DAUN PUCUNG  
(*Pangium edulae* Reinw.) TERHADAP  
LARVA INSTAR IV NYAMUK  
*Culex fatigans***

Amanatin

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui daya larvasidal ekstrak daun Pucung pada konsentrasi 0%, 1%, 2%, 3% dan 4% dan waktu perendaman 15 menit, 30 menit, 45 menit, 60 menit dan 75 menit terhadap larva instar IV nyamuk *Culex fatigans*.

Larva instar IV nyamuk *Culex fatigans* diambil satu per satu sejumlah 625 ekor dan dimasukkan ke dalam 25 gelas plastik, masing-masing berisi 25 ekor larva. Rancangan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap menggunakan pola anak petak, dengan lima kali ulangan tiap perlakuan. Faktor (A) petak utama adalah konsentrasi ekstrak daun Pucung sedangkan faktor (B) anak petak adalah waktu perendaman. Data dianalisis dengan Sidik Ragam dan dilanjutkan dengan Uji Jarak Berganda Duncan 1%. Data sebelum dianalisis ditransformasikan dengan  $\sqrt{\text{persentase} + 1/2}$ .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak daun Pucung pada konsentrasi 1% dengan waktu perendaman 15 menit sudah menimbulkan daya larvasidal sebesar  $5,6\% \pm 2,1909$ . Daya larvasidal yang terbaik pada konsentrasi 4% dengan waktu perendaman 75 menit sebesar  $100,0\% \pm 0$ . Hasil ini tidak berbeda nyata pada konsentrasi 4% dengan waktu perendaman 60 menit dan 3%, 2% dan 1% dengan waktu perendaman 75 menit dengan daya larvasidal sebesar  $99,2\% \pm 1,7888$ ;  $91,2\% \pm 5,9329$ ;  $73,2\% \pm 10,5071$  dan  $76,0\% \pm 2,8284$ .